

DARLINK AGRESIF

Saham

Maret 2018

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

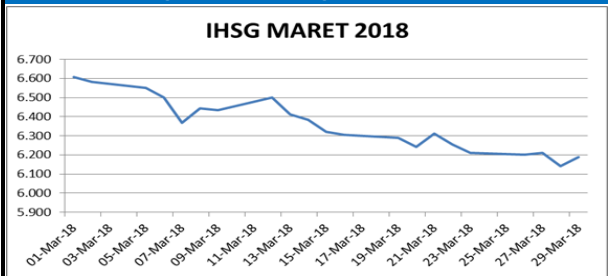
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 646,606,725,082.51
Jumlah Outstanding Unit	: 495,974,337.8841
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

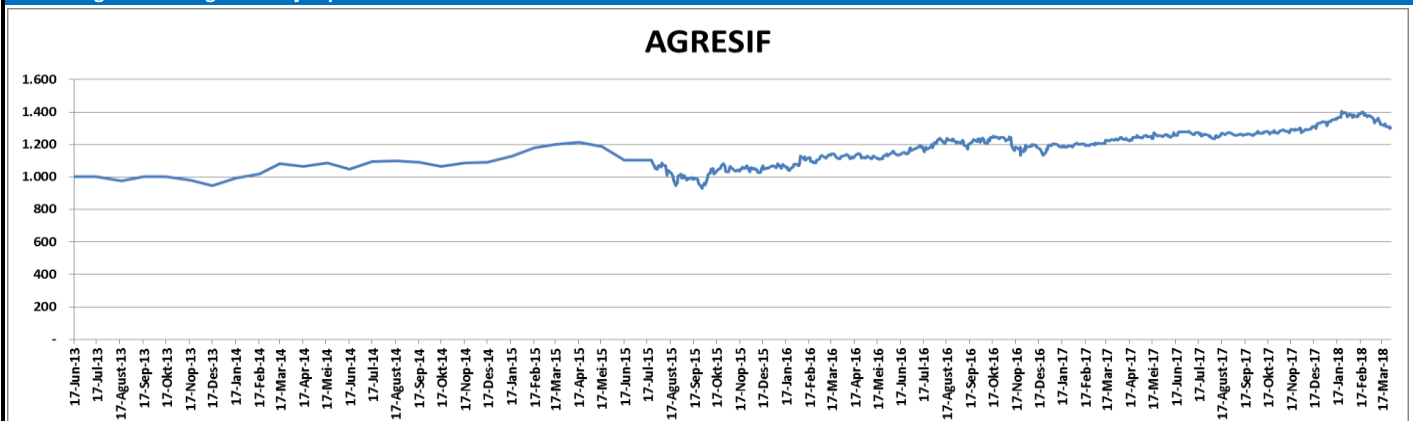
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,80% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

6,29%

NAB/Unit

Bulan ini :

-5,17%

1303.7100

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AGRESIF	-5.17%	-2.89%	3.17%	-2.89%	6.29%	30.37%
Tolok Ukur *)	-6.19%	-2.62%	4.88%	-2.62%	11.15%	-

* IHSX

** SI (Since Inception)

Portofolio Reksa Dana

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra Internasional
2 Bank Mandiri
3 BCA
4 BRI
5 HM Sampoerna

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

IHSX berhasil merangkak 0,8% ke 6.189 (-6,2% mtd atau -2,6% ytd) pada akhir penutupan Maret 2018. Penguatan dinikmati ASII (+ 2.8%) ke 7.300, BBRI (+ 1.4%) ke 3.600, dan SMBR (+ 11.7%) ke 4.100. Pelemahan dialami BMRI (-1,6%) ke 7,675, HMSP (-0,8%) ke 3,980, dan INKP (-4,4%) ke 11.000. Nilai perdagangan saham Rp38,8tn dengan rata-rata perdagangan harian selama 2018 Rp9,6tn. Investor asing membukukan pembelian bersih Rp11,1bn (arus keluar Rp14,9tn atau Rp23,5tn). Yield obligasi pemerintah 10Y turun 8,5bps ke 6,67% (+3,8 bps mtd atau +35,1 bps ytd). Volume perdagangan pasar sekunder obligasi pemerintah Rp23,5tn; obligasi korporasi Rp725bn. Kepemilikan asing di obligasi pemerintah per 28 Mar 2018 Rp847,8 tn (outflow Rp0,4tn mtd atau inflow Rp11,7tn ytd), atau 39,2% dari total. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi pada Maret 2018 sebesar 0,20%. Adapun inflasi secara tahunan (yoy) adalah 3,4%. Pada bulan Februari, inflasi secara bulanan sebesar 0,17%. Sedangkan inflasi secara tahunan sebesar 3,18%. BI sudah mengambil keputusan untuk makro ekonomi dalam menghadapi situasi global yang tidak bisa lepas dari perekonomian Indonesia. BI sudah menurunkan bunga hampir 200 basis poin dalam dua tahun terakhir. Hal tersebut dilakukan karena kondisi ekonomi sudah mendukung seperti inflasi terjaga yang sesuai dengan produk domestik bruto (Sumber: Bloomberg).